



BRIN Kembangkan Kendaraan Listrik Tanpa Pengemudi

Peneliti memasang kursi kemudi kendaraan listrik Micro Electric Vehicle-Teleoperated Driving System (MEVI) di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Bandung, Jawa Barat, Rabu (16/2/2022). BRIN melalui Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Teknik (OR IPT) melakukan pengembangan dan penelitian kendaraan listrik ramah lingkungan yang bisa digunakan secara otonom atau tanpa pengemudi serta difungsikan melalui teleoperation dengan harapan menjadi salah satu kendaraan yang digunakan di Ibukota Negara (IKN) Nusantara.

Antara

Bertemu World Bank, Menteri ESDM Paparkan Peta Jalan Transisi Energi Indonesia

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif melakukan pertemuan dengan World Bank *Managing Director for Operations* Axel van Trotsenburg dan *Vice President for East Asia and the Pacific* Manuela Ferro. Pertemuan tersebut dilakukan untuk membahas upaya transisi energi di Indonesia yang juga merupakan isu utama pada gelaran Presidensi G20 Indonesia.



Arifin Tasrif

Arifin menyampaikan, bahwa Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai 23% energi baru dan terbarukan (EBT) pada bauran energi di tahun 2025. Di akhir tahun 2021, bauran energi dari EBT telah mencapai sekitar 11,7%.

"Untuk mencapai target tersebut, kami mengesahkan Peraturan Menteri terkait PLTS Atap. Kami juga menargetkan bahwa akan ada tambahan 3,6 Gigawatt (GW) PLTS Atap yang terpasang pada tahun 2025. Indonesia negara tropis, sehingga banyak daerah yang memiliki radiasi matahari yang maksimal. Kami juga memiliki potensi energi angin, air, dan arus laut," kata Arifin dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (16/2).

Pada paparannya, Arifin juga menyatakan upaya lainnya untuk mencapai bauran energi tersebut, yakni pembangunan 10,6 GW pembangkit listrik tenaga (PLT) EBT, termasuk penggantian PLTD menjadi PLT EBT, dan pemanfaatan biofuel hingga 11,6 juta kiloliter.

Arifin juga menunjukkan bahwa Pemerintah telah memiliki peta jalan menuju Net Zero Emission (NZE) di tahun 2060. Pada peta jalan tersebut, tambahan pembangkit listrik setelah tahun 2030 hanya dari PLT EBT. Mulai 2035, pembangkit listrik akan didominasi oleh Variable Renewable Energy (VRE) dalam bentuk tenaga surya, diikuti tenaga angin dan arus laut pada tahun berikutnya. Hidrogen juga akan dimanfaatkan secara gradual mulai 2031 dan secara masif pada 2051. Kemudian tenaga nuklir akan masuk dalam sistem pembangkitan mulai tahun 2049.

"Pada rencana suplai listrik, kami memiliki arus laut, surya, air, panas bumi, dan sebagainya. Namun saat ini sumber energi terbesar adalah dari energi surya. Selain itu, kami juga belum mempertimbangkan pemanfaatan tenaga nuklir (dalam waktu dekat), melainkan mulai tahun 2049," jelas Arifin.

Indonesia juga akan membangun super grid untuk meningkatkan konektivitas kelistrikan, di mana transmisi baru antarsistem dan antarpulau dibutuhkan untuk membagi sumber energi terbarukan yang dimiliki suatu daerah.

"Kita harus membangun infrastruktur untuk menghubungkan pulau-pulau utama dengan transmisi yang disuplai dari PLT EBT. Sebagai contoh, Kalimantan Utara akan dihubungkan dengan Sumatera dan Sulawesi. Selain itu, suplai listrik dari Nusa Tenggara, di mana banyak sumber energi surya, dapat dihubungkan ke Sulawesi dan Kalimantan," imbuhnya.

Di akhir pertemuan ini, Arifin mengatakan akan tetap menjalin hubungan baik dengan World Bank untuk mencapai target-target transisi energi yang telah direncanakan.

"Kami akan tetap bekerja sama dengan World Bank dan berharap kita dapat mengatur program-program lainnya untuk dapat dieksekusi," kata Arifin. (rap)

Smelter Feronikel Antam di Haltim Beroperasi Kuartal IV

JAKARTA - Fasilitas pemurnian mineral (*smelter*) feronikel milik PT Antam Tbk di Halmahera Timur (Haltim), Maluku Utara, ditargetkan beroperasi kuartal keempat tahun ini. *Smelter* dengan kapasitas 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNI) ini sedianya ditargetkan beroperasi 2021 lalu, namun terkendala pasokan listrik. Hingga akhir tahun lalu progres *smelter* telah mencapai 99,7%.

Oleh Rangga Prakoso

Direktur Utama MIND ID Hendi Prio Santoso mengatakan masalah pasokan listrik sudah tertangani. Antam bekerjasama dengan PLN dalam memenuhi kebutuhan daya *smelter* tersebut. "Ditargetkan bisa beroperasi di kuartal ke empat tahun ini," kata Hendi dalam rapat dengan pendapat dengan Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Rabu (16/2).

Kerjasama Antam dengan PLN ditandai dengan *Head of Agreement* (HoA) yang diteken pada 9 Februari kemarin. Rencananya, pasokan listrik ini akan terbagi menjadi dua tahap. Pertama, selama enam bulan ke depan PLN akan memasok kebutuhan listrik Antam sebesar 51 megawatt (MW). Kedua, setelahnya PLN selama 12 bulan akan menyelesaikan pasokan listrik



Hendi Prio Santoso

sebesar 60 MW untuk keperluan listrik sepenuhnya *smelter* feronikel. Usai penandatanganan HoA itu,

Direktur Utama PLN Darmawan Prasojo mengatakan PLN siap memasok kebutuhan listrik Antam sebesar 75 Megawatt (MW) selama 30 tahun ke depan. PLN menyiapkan kapasitas lebih besar yaitu 111 MW untuk menjamin keandalan pasokan dan mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan *smelter* Antam ke depan.

"Kapasitas 111 MW ini dedicated untuk mendukung kebutuhan Antam hingga jangka panjang. Silakan jika ke depan Antam membutuhkan tambahan suplai listrik, kami juga sudah siap," ujarnya.

Untuk bisa memenuhi kebutuhan listrik tersebut, PLN akan mendatangkan dua mesin pembangkit listrik tenaga mesin gas (PLTMG) *dual fuel system* dari wilayah Sumatera Selatan sebesar 51 MW dan Jambi sebesar 60 MW untuk dibawa ke Halmahera Timur sehingga bisa mengoptimalkan pasokan listrik untuk *smelter* Antam.

"Ada beberapa daerah yang saat ini oversupply secara pasokan sehingga pembangkit tersebut saat ini underutilize. Sehingga ini bisa kita maksimalkan pemanfaatannya untuk *smelter* feronikel milik Antam di Halmahera Timur," jelas Darmawan.

Direktur Utama Antam, Nicolas Kanter menjelaskan, *smelter* merupakan salah satu proyek strategis nasional untuk mendukung hilirisasi mineral di Indonesia. Dengan dukungan listrik PLN, *smelter* yang sudah selesai dibangun ini akan segera beroperasi penuh.

Nico berharap proses pembangunan dan penyambungan listrik akan dilakukan secara cepat, tepat dan andal. "Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kontribusi kepada negara dan memberikan manfaat lebih terutama bagi masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasi pabrik," ujar Nico.

PLN Siap Pasok Listrik Tanpa Keadip di Ajang G20

JAKARTA - PT PLN (Persero) menyiapkan keandalan pasokan kelistrikan dan infrastruktur kelistrikan di beberapa lokasi agenda G20 Finance Track di Jakarta. PLN berkomitmen untuk menghadirkan layanan *Zero Down Time* (ZDT) atau tanpa keadip sama seperti gelaran-gelaran internasional sebelumnya yang telah dihelat, seperti Asian Games dan Asian Paragames pada tahun 2018 lalu.

Sejauh ini, PLN telah melakukan beberapa persiapan seperti inspeksi gardu dan kabel, serta mobilisasi peralatan pendukung perkuatan jaringan di beberapa lokasi seperti di Jakarta Convention Center (JCC), Hotel Mulia, Hotel Fairmont, Stadion Gelora Bung Karno, Hutan Kota Plataran Senayan, dan Jakarta International Stadium (JIS) untuk memastikan listrik andal tanpa keadip selama pelaksanaan kegiatan.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jakarta Raya, Doddy B. Pangaribuan mengatakan, PLN memasok lokasi-lokasi tersebut menggunakan 2 hingga 4 lapis sumber listrik dengan total daya sebesar 29 Mega Volt Ampere (MVA).

Gardu-gardu pemasok juga telah dilengkapi Automatic Change-Over (ACO), sehingga apabila sumber listrik utama mengalami gangguan akan segera dipindahkan ke sumber listrik cadangan.

"Selain melengkapi gardu-gardu dengan ACO, kami juga menyiapkan sebanyak 6 unit Uninterruptible Power Supply (UPS) dengan total daya sebesar 1.600 kiloVolt Ampere (kVA) dan 1 unit Genset dengan daya 600 kVA sebagai peralatan back-up apabila terjadi gangguan pada suplai utama," jelas Doddy.

Penggunaan UPS untuk mendukung kelistrikan juga selaras dengan kesepakatan antara PLN dan Pusat Pengelolaan Kompleks Gelora Bung Karno (PPKGBK) yaitu mewujudkan Green Zone di wilayah GBK dengan memanfaatkan energi ramah lingkungan dari PLN, karena tidak menimbulkan polusi udara dan suara.

Doddy juga menjelaskan bahwa kelistrikan dalam kondisi aman. DKI Jakarta sendiri dipasok dari 6 subsistem dengan total kapasitas sebesar 11.093 Megawatt (MW) dan beban puncak tertinggi pada 2022 yaitu sebesar 5.034 MW.

Tak hanya itu, PLN juga mempersiapkan keandalan kelistrikan fasilitas pendukung untuk isolasi mandiri bagi peserta kegiatan G20 yang terindikasi atau tergejala Covid-19, yaitu di Hotel Grand Cempaka.

"Kami berharap kegiatan ini bisa berjalan dengan aman dan lancar. Dari sisi kelistrikan, kami akan berupaya maksimal mengawal keandalan listrik untuk rangkaian G20 ini," kata Doddy.

Indonesia sendiri akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan 345 agenda pertemuan dalam rangkaian kegiatan G20 dimulai dari 1 Desember 2021 hingga November 2022. (es)

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ATAS
OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP V TAHUN 2017

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Akta No. 105, tanggal 26 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengundang kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 ("Pemegang Obligasi"), untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat / 11 Maret 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Soehana Hall, Gedung The Energy 2nd Floor
SCBD Lot.11A Jl. Jend Sudirman, Jakarta Selatan 12190

Agenda RUPO :

- Persetujuan terkait perubahan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap V Tahun 2017 Seri C ("Obligasi Seri C") yang jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2022 dengan rincian sebagai berikut:
 - Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C menjadi tanggal 25 Maret 2022.
 - Pokok Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh sebesar 100% nilai pokok Obligasi Seri C, bunga Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh hingga tanggal jatuh tempo, dan insentif (kompensasi) akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang hadir dan memberikan persetujuan atas usulan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C.
- Persetujuan untuk melakukan perubahan Pasal 5 ayat 3 angka 1) huruf c Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C serta pasal-pasal lainnya yang berkaitan dengan Pasal 5 ayat 3 angka 1) huruf c Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada).
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menandatangani segala bentuk akta, perjanjian, addendum, amandemen dan/atau dokumen lainnya, serta untuk menghadap di hadapan notaris, sebagai akibat dilakukannya perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C.

Catatan :

- RUPO diselenggarakan atas usulan PT Medco Energi Internasional Tbk selaku Emiten.
- Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai kebijakan yang berlaku.
- Kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan:
RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang masih belum dilunasi (di luar dari jumlah obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya), dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang hadir dalam RUPO (di luar dari jumlah obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya).
- Para Pemegang Obligasi dan/atau kuasanya ("Peserta RUPO") yang akan menghadiri RUPO wajib membawa :
 - Dokumen Asli Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI;
 - Salinan bukti diri (KTP atau paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO;
 - Asli surat kuasa (apabila Pemegang Obligasi diwakili oleh kuasanya);
 - Dalam hal obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa salinan Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta salinan akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut, termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - Dalam hal obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa :
 - Asli surat kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan RUPO yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili.
 - Salinan bukti diri dari pemberi dan penerima kuasa (KTP atau paspor yang masih berlaku).
 - Salinan Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta salinan akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut, termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Mengingat pentingnya acara RUPO, kami mohon kepada Pemegang Obligasi untuk menghadiri RUPO atau mengirimkan kuasanya yang berwenang untuk pengambilan keputusan RUPO.
- Peserta RUPO diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.
- Pelaksanaan RUPO akan tetap memperhatikan dan berpedoman pada Protokol Covid-19 dan peraturan perundang-undangan yang terkait, termasuk diantaranya sebagai berikut:
 - Menyerahkan bukti yang menunjukkan hasil pelaksanaan tes Swab PCR negatif dari rumah sakit atau institusi kesehatan (termasuk laboratorium resmi) dengan waktu pengambilan sampel paling lambat 48 jam sebelum pelaksanaan RUPO.
 - Menyerahkan Formulir Pernyataan Kesehatan yang telah ditandatangani. Formulir Pernyataan Kesehatan akan tersedia di situs web Emiten (www.medcoenergi.com) dan juga di tempat pelaksanaan RUPO.
 - Melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebelum memasuki gedung tempat pelaksanaan RUPO.
 - Menggunakan masker secara disiplin, menjaga jarak fisik dengan orang lain, dan tidak berjabat tangan atau melakukan kontak secara langsung.
 - Peserta RUPO yang menunjukkan gejala seperti flu / batuk / pilek / demam dengan suhu tubuh lebih dari 37,3 derajat Celsius / sakit tenggorokan / sesak napas tidak diperkenankan memasuki gedung tempat pelaksanaan RUPO.
 - Peserta RUPO yang tidak memenuhi protokol kesehatan ini tidak dapat masuk ke dalam ruang terselenggaranya RUPO, namun tetap dapat melaksanakan hak nya dengan memberikan surat kuasa kepada penerima kuasa yang telah memenuhi protokol kesehatan ini.
 - Emiten akan mengumumkan kembali jika terdapat perubahan protokol RUPO sesuai dengan situasi terkini terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19.

Jakarta, 17 Februari 2022

EMITEN
MEDCOENERGI
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

WALI AMANAT
BANK MEGA
PT BANK MEGA Tbk

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ATAS
OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP VI TAHUN 2017

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap VI Tahun 2017 Akta No. 30, tanggal 13 September 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwaliamanatan"), dengan ini mengundang kepada para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap VI Tahun 2017 ("Pemegang Obligasi"), untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat / 11 Maret 2022
Waktu : 14.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Soehana Hall, Gedung The Energy 2nd Floor
SCBD Lot.11A Jl. Jend Sudirman, Jakarta Selatan 12190

Agenda RUPO :

- Persetujuan terkait perubahan tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap VI Tahun 2017 Seri B ("Obligasi Seri B") yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022 dengan rincian sebagai berikut:
 - Perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B menjadi tanggal 25 Maret 2022.
 - Pokok Obligasi Seri B akan dibayarkan penuh sebesar 100% nilai pokok Obligasi Seri B, bunga Obligasi Seri B akan dibayarkan penuh hingga tanggal jatuh tempo, dan insentif (kompensasi) akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang hadir dan memberikan persetujuan atas usulan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B.
- Persetujuan untuk melakukan perubahan Pasal 5 ayat 3 angka 1) huruf b Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B serta pasal-pasal lainnya yang berkaitan dengan Pasal 5 ayat 3 angka 1) huruf b Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada).
- Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan segala tindakan yang berkaitan dengannya, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menandatangani segala bentuk akta, perjanjian, addendum, amandemen dan/atau dokumen lainnya, serta untuk menghadap di hadapan notaris, sebagai akibat dilakukannya perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B.

Catatan :

- RUPO diselenggarakan atas usulan PT Medco Energi Internasional Tbk selaku Emiten.
- Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai kebijakan yang berlaku.
- Kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan:
RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang masih belum dilunasi (di luar dari jumlah obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya), dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang hadir dalam RUPO (di luar dari jumlah obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasinya).
- Para Pemegang Obligasi dan/atau kuasanya ("Peserta RUPO") yang akan menghadiri RUPO wajib membawa :
 - Dokumen Asli Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI;
 - Salinan bukti diri (KTP atau paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO;
 - Asli surat kuasa (apabila Pemegang Obligasi diwakili oleh kuasanya);
 - Dalam hal obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa salinan Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta salinan akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut, termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - Dalam hal obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa :
 - Asli surat kuasa untuk menghadiri dan mengambil keputusan RUPO yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili.
 - Salinan bukti diri dari pemberi dan penerima kuasa (KTP atau paspor yang masih berlaku).
 - Salinan Anggaran Dasar Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta salinan akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut, termasuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Mengingat pentingnya acara RUPO, kami mohon kepada Pemegang Obligasi untuk menghadiri RUPO atau mengirimkan kuasanya yang berwenang untuk pengambilan keputusan RUPO.
- Peserta RUPO diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.
- Pelaksanaan RUPO akan tetap memperhatikan dan berpedoman pada Protokol Covid-19 dan peraturan perundang-undangan yang terkait, termasuk diantaranya sebagai berikut:
 - Menyerahkan bukti yang menunjukkan hasil pelaksanaan tes Swab PCR negatif dari rumah sakit atau institusi kesehatan (termasuk laboratorium resmi) dengan waktu pengambilan sampel paling lambat 48 jam sebelum pelaksanaan RUPO.
 - Menyerahkan Formulir Pernyataan Kesehatan yang telah ditandatangani. Formulir Pernyataan Kesehatan akan tersedia di situs web Emiten (www.medcoenergi.com) dan juga di tempat pelaksanaan RUPO.
 - Melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebelum memasuki gedung tempat pelaksanaan RUPO.
 - Menggunakan masker secara disiplin, menjaga jarak fisik dengan orang lain, dan tidak berjabat tangan atau melakukan kontak secara langsung.
 - Peserta RUPO yang menunjukkan gejala seperti flu / batuk / pilek / demam dengan suhu tubuh lebih dari 37,3 derajat Celsius / sakit tenggorokan / sesak napas tidak diperkenankan memasuki gedung tempat pelaksanaan RUPO.
 - Peserta RUPO yang tidak memenuhi protokol kesehatan ini tidak dapat masuk ke dalam ruang terselenggaranya RUPO, namun tetap dapat melaksanakan hak nya dengan memberikan surat kuasa kepada penerima kuasa yang telah memenuhi protokol kesehatan ini.
 - Emiten akan mengumumkan kembali jika terdapat perubahan protokol RUPO sesuai dengan situasi terkini terkait pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19.

Jakarta, 17 Februari 2022

EMITEN
MEDCOENERGI
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

WALI AMANAT
BANK MEGA
PT BANK MEGA Tbk